

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

United Nations Children's Fund (UNICEF) Indonesia pada tahun 2021 menyatakan jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia ada 46 juta jiwa atau sekitar 17% dari jumlah penduduk di Indonesia dan sekitar 48% adalah remaja putri (BPS, 2020; UNICEF, 2021). Hal tersebut menunjukkan angka remaja putri yang cukup tinggi. Masa remaja merupakan masa kritis manusia yang ditandai pertumbuhan fisik yang cepat, psikososial, perkembangan kognitif dan emosional, serta pematangan seksual dan reproduksi (Lehtimaki *et al.*, 2019).

Data *World Health Organization* (WHO) dalam *World Health Statistics* tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada wanita usia reproduktif (15-49) di dunia tahun 2019 berkisar sebanyak 29,9% dan prevalensi anemia pada wanita tidak hamil usia 15-49 tahun sebesar 29,6% yang mana kategori usia remaja termasuk didalamnya. Prevalensi anemia masih tetap tertinggi di Kawasan Asia Tenggara (WHO, 2022). Prevalensi di berbagai wilayah Indonesia menunjukkan anemia pada remaja putri mencapai angka lebih dari 30%. Studi di salah satu kota di Kota Kupang mayoritas remaja putri 65,6% mengalami anemia selama masa pandemic COVID-19 (Djogo *et al.*, 2021), studi di Kota Langsa, Aceh menunjukkan perkiraan prevalensi anemia defisiensi besi sebesar 33,7%, (Mirani *et al.*, 2021), sedangkan di Banjarmasin bahwa 62,7% remaja putri mengalami anemia (Adiyani *et al.*, 2020).

Studi di salah satu SMA Yogyakarta menunjukkan siswi yang mengalami anemia mencapai presentase 31% (Oktafiana et al., 2023). Sedangkan studi di Kabupaten Bantul terdapat 19,35% remaja putri mengalami anemia (Dewi et al., 2022), begitu pula penelitian bahwa kejadian anemia pada remaja putri SMP dan SMA di Kabupaten Bantul mencapai 20,71% (T. F. Putri & Fauzia, 2022). Sedangkan data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bantul merilis data hasil pemeriksaan hemoglobin (HB) tahun 2022 terhadap 700 remaja putri di Bantul. Hasilnya, Dinkes menemukan 29% dari jumlah tersebut atau 203 orang menderita anemia (Pramono, 2022).

Permasalahan yang ditimbulkan karena anemia pada remaja putri memiliki beberapa dampak langsung seperti pusing, pandangan berkunang, pucat pada kelopak mata, kulit, telapak tangan, bibir, dan lidah, serta merasa 5L (lemah, letih, lesu, lelah, dan lunglai). Sebagian besar remaja putri belum memahami tentang anemia dengan baik, sehingga tidak melakukan pencegahan anemia seperti mengkonsumsi Tablet Tambah Darah. (Aulya et al., 2022). Hasil *article review* kejadian anemia di Indoneisa bahwa terjadinya peningkatan angka terjadinya anemia pada remaja disebabkan oleh karena kurangnya edukasi tentang asupan gizi yang seimbang (Nasruddin et al., 2021).

Melihat dari permasalahan tersebut, maka diperlukannya suatu edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2018) pengetahuan tentang anemia pada remaja putri didapatkan tidak ada yang yang memiliki pengetahuan baik, akan tetapi terdapat 50% memiliki pengetahuan cukup dan 50% memiliki pengetahuan

kurang. Edukasi dapat digunakan dengan berbagai media, seperti media cetak (leaflet, buku saku, modul, poster, rubik, booklet, flip chart), media video dan media elektronik (TV, radio, aplikasi). Salah satu media dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan sebagai media pendidikan kesehatan adalah media cetak. Hasil dari penelitian lain menunjukkan bahwa ada pengaruh peningkatan pengetahuan dengan pemberian materi melalui penyuluhan dan leaflet ($p < 0,05$) (Dewi et al., 2023).

Leaflet sebagai media pendidikan yang berisikan edukasi kepada remaja dapat dibuat dengan tampilan yang menarik sehingga dapat menggugah rasa ingin tahu responden serta menjadikan responden lebih aktif dan mudah memahami edukasi yang disampaikan serta menambah pengetahuan bagi remaja (Elvina *et al.*, 2023). Leaflet dapat mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat. Leaflet mempunyai kelebihan seperti gambar-gambar yang menarik serta kalimatnya yang ringkas, dan mudah dipahami dapat meningkatkan minat pembaca (Notoatmodjo, 2014b). Siswa dapat menyesuaikan dan belajar mandiri dan mempermudah untuk mengingat kembali tentang hal-hal yang sudah diajarkan atau dikomunikasikan (Maulana, 2022)

Penelusuran kajian penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mengenai anemia defisiensi besi pada remaja putri. Hasil uji Wilcoxon signed rank test menunjukkan hasil pretest dan posttest yang berbeda nyata ($p\text{-value} = 0,000$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian

edukasi menggunakan leaflet dapat membantu meningkatkan pengetahuan anemia defisiensi besi bagi remaja putri (Putri et al., 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Desember 2023 di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta ditemukan data kelas 7 ada 57 siswa 30 siswa putri dan 27 siswa putra, dari data pemeriksaan siswa baru kelas 7 terdapat 9 remaja putri dengan nilai Hb dibawah 12 g/dl, yaitu 5 siswi dengan nilai Hb 11,0-11,9 g/dl dan 4 siswi dengan nilai Hb 8,0-10,9 g/dl . Pengecekan hemoglobin pada remaja putri yang dilakukan di sekolah diketahui tanpa adanya edukasi bagi remaja tentang anemia. Kemudian, dari hasil wawancara singkat dengan 12 remaja putri kelas 7 diketahui 10 siswi tidak memahami tentang anemia dan pencegahannya dan dari 9 remaja putri dengan kadar Hb dibawah 12g/dl semua mengaku belum mengetahui tentang pengertian anemia dan bagaimana pencegahan yang dilakukan. 9 siswi tersebut juga mengaku bahwa tidak teratur dalam meminum tablet tambah darah yang sudah diberikan sekolah.

Anemia pada remaja putri di SMP menjadi masalah serius jika tidak dilakukan pencegahan dengan demikian dibutuhkan kerjasama sama pihak sekolah dan dinas kesehatan terkait untuk melakukan sosialisasi program edukasi. Berdasarkan urai masalah diatas akan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh edukasi pencegahan anemia menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan anemia remaja putri kelas 7 di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh edukasi pencegahan anemia menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan anemia remaja putri kelas 7 di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui pengaruh edukasi pencegahan anemia menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan anemia remaja putri kelas 7 di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui karakteristik remaja putri meliputi usia, paparan informasi dan status tinggal bersama orangtua di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum diberikan edukasi pencegahan anemia menggunakan media *leaflet* di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia sesudah diberikan edukasi pencegahan anemia menggunakan media *leaflet* di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.
- d. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi pencegahan anemia remaja putri menggunakan media *leaflet* di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah keperawatan anak dengan maksud untuk mengetahui perkembangan kognitif terkait peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu Keperawatan Anak di pendidikan Sekolah Menengah Pertama sebagai upaya mengembangkan pengetahuan terkait anemia pada remaja putri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja putri

Diharapkan edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang anemia bagi remaja putri.

b. Bagi guru

Diharapkan leaflet dapat digunakan sebagai media edukasi kepada remaja putri terkait anemia remaja putri di Sekolah Menengah Pertama.

c. Bagi peneliti lain

Diharapkan sebagai inovasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait dengan edukasi pada anak usia sekolah khususnya remaja putri.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	(Nabila et al., 2023)	Edukasi Menggunakan Media Tiktok Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Anemia pada Remaja Putri	Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan desain <i>pre and posttest with control group design</i> Pengambilan sampel dilakukan dengan <i>purposive sampling</i> Intervensi pendidikan kesehatan dengan video. Pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon, Paired T-test, Mann Whitney dan Independent T-test.	Terdapat perbedaan bermakna pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan anemia pada remaja putri kelompok intervensi sebelum dan sesudah intervensi dengan ($p=0,000$) dan ($p=0,000$), pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap yang bermakna terhadap pencegahan anemia pada remaja ($p=0,485$) dan ($p=0,174$).	Persamaan adalah dalam hal topik penelitian, desain penelitian eksperimen, variable penelitian pengetahuan, teknik pengumpulan data dan analisis data. Perbedaan dalam hal rancangan penelitian, variable sikap, media pendidikan kesehatan.
2.	(Citra et al., 2023)	Perbedaan Media Edukasi Doformi dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah dalam	Penelitian quasi eksperimen dengan rancangan two group pretest – posttest design. Pengambilan sampel dengan <i>stratified random</i>	Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (p value 0,000). Hasil uji independent t-test menunjukkan tidak	Persamaan adalah dalam hal topik penelitian, desain penelitian eksperimen, variable penelitian, dan teknik pengumpulan data. Perbedaan dalam hal media

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		Pencegahan Anemia	<i>sampling</i> . Intervensi dengan pendidikan kesehatan dengan video. Pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data menggunakan Uji <i>paired t-test</i> .	ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara media edukasi DOFORMI dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam pencegahan anemia (p value 0,239).	pendidikan kesehatan, teknik sampel dan analisis data
3.	(Jaji Natosba, 2021)	& Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Pencegahan Anemia di Sma	Jenis penelitian adalah kuantitatif bersifat analitik dengan desain uji beda. Pengambilan sampel dilakukan dengan <i>Purposive sampling</i> . Intervensi pendidikan kesehatan dengan video Pengumpulan data dengan penyebaran lembar kuesioner. Analisis data menggunakan Uji <i>paired t-test</i> .	Hasil penelitian didapatkan p=0.000, artinya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan remaja sebelum diberi pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi dengan pengetahuan remaja setelah diberi pendidikan kesehatan menggunakan video animasi.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah dalam hal topik penelitian, desain penelitian eksperimen, variable penelitian, teknik sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data. Perbedaan dalam hal media pendidikan kesehatan
4.	(Riani et al., 2023)	Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di SMK-N 4	Jenis penelitian penelitian Quasi Eksperimen <i>one group prepost test design</i> . Pengambilan sampel dengan <i>probability</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh video TikTok terhadap pengetahuan (P= 0,000) dan sikap (P= 0,000) remaja.	Persamaan adalah dalam hal topik penelitian, variable penelitian, dan teknik pengumpulan data. Perbedaan dalam hal desain penelitian eksperimen,

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		Palangka Raya	<i>sampling</i> . Intervensi dengan pendidikan kesehatan dengan media video tiktok Pengumpulan data dengan kuesioner. Data analisis dengan uji Wilcoxon.		media pendidikan kesehatan, variable penelitian, teknik sampel dan analisis data.
5.	(Salsabila & Hilman, 2023)	Pengaruh Edukasi Pencegahan Anemia Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Menggunakan Media Video Animasi	Penelitian merupakan penelitian pre-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest without control Pengambilan sampel dilakukan <i>proportionate stratified random sampling</i> Intervensi pendidikan kesehatan dengan media video Pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon.	Hasil rata-rata skor pengetahuan siswi sebelum diberikan edukasi menggunakan media video animasi sebesar 66,52. Rata-rata skor pengetahuan siswi setelah diberikan edukasi menggunakan media video animasi sebesar 91,16. Presentase peningkatan pengetahuan 24,64%.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah dalam hal topik penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Perbedaan dalam hal desain penelitian eksperimen,, media pendidikan kesehatan, dan teknik sampel.
6.	(Listiana & Jasa, 2023)	<i>The Influence Of Health Education Using Video Education Media On Increasing Adolescent Women's Knowledge About Anemia</i>	Penelitian menggunakan one group pretest-posttest tanpa kontrol Pengambilan sampel dengan <i>total sampling</i> Intervensi dengan pendidikan	Hasil: Rata-rata skor pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan pencegahan anemia menggunakan media video adalah 66,57 dan setelah diberikan video	Persamaan adalah dalam hal topik penelitian, variable penelitian, teknik sampel teknik pengumpulan data dan analisis data.

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
			kesehatan dengan media leaflet dan flipchart. Pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smimov dan uji Wilcoxon	pengetahuan meningkat menjadi rata-rata 85,63. Dari hasil pengolahan data Asymp Sig (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh video animasi yang diberikan pada remaja putri terhadap peningkatan pengetahuan tentang pencegahan anemia.	Perbedaan dalam hal desain penelitian eksperimen, desain penelitian eksperimen, dan media pendidikan kesehatan.
7.	(Ompusunggu et al., 2023)	Effectiveness of Anemia Prevention Education with <i>Video Media and Leaflets on Knowledge and Attitudes of Young Women in Consuming Blood-Added Tablets at Senior High School 1 Muara Lawa</i>	Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain two group time series pretest-posttest. Pengambilan sampel dengan <i>proportional random sampling</i> . Intervensi dengan pendidikan kesehatan dengan media leaflet dan video. Pengumpulan data dengan kuesioner. Uji hipotesis digunakan uji t sampel independen dan uji t berpasangan.	Hasil pengaruh pemberian edukasi pencegahan anemia dengan media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dengan nilai 0,00 maka sig.<0.05 atau (0.00<0.05) dan pengaruhnya pemberian edukasi pencegahan anemia dengan media video dan leaflet tentang sikap remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah diperoleh nilai 0,00 maka sig.<0,05 atau (0,00<0,05).	Persamaan adalah dalam hal topik penelitian, desain penelitian eksperimen, variable penelitian, dan teknik pengumpulan data. Perbedaan dalam hal media pendidikan kesehatan, teknik sampel dan analisis data
8.	(Pasaribu et al., 2023)	<i>The Influence Of Nutrition Education Through Tiktok</i>	Penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan desain kelompok	Hasil penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan	Persamaan adalah dalam hal topik penelitian, desain penelitian eksperimen, variable

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		<i>On The Knowledge And Attitudes Of Young Women In Efforts To Prevent Anemia In Medan City</i>	kontrol pretest-posttest. Pengambilan sampel dengan cluster sampling, simple random sampling, dan purposive sampling. Intervensi dengan pendidikan kesehatan dengan media tiktok. Pengumpulan data dengan kuesioner. analisis data dilakukan uji Kolmogrov-Smirnov, uji Wilcoxon dan uji Mann-Whitney	sebesar 9,92 hingga 15,03 dengan p-value = 0,001 (<0,005) dan nilai rata-rata sikap sebesar 7,69 hingga 12,59 dengan p-value = 0,001 (<0,005) yang artinya terdapat pengaruh pendidikan gizi melalui TikTok terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri.	penelitian pengetahuan, teknik pengumpulan data dan analisis data. Perbedaan dalam hal rancangan penelitian, variable sikap, media pendidikan kesehatan.
9.	(Sasmita et al., 2022)	<i>Impact of nutritional education on knowledge, attitude and practice regarding anemia among school children in Belgaum, India</i>	Penelitian ini merupakan penelitian intervensi. Pengambilan sampel dengan purposive. Intervensi dengan edukasi gizi. Pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data menggunakan uji t berpasangan dan uji McNemar.	Hasil terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata pengetahuan dan sikap anak sekolah pada evaluasi post-test. Ditemukan peningkatan keseluruhan sebesar 51,2% pada skor rata-rata pengetahuan dan peningkatan keseluruhan sebesar 20,7% pada skor rata-rata sikap (P < 0,05). Peningkatan frekuensi pola konsumsi makanan kaya zat besi terutama ragi, jaggery,	Persamaan adalah dalam hal topik penelitian, desain penelitian, variable penelitian pengetahuan, teknik pengumpulan data dan analisis data. Perbedaan dalam hal rancangan penelitian, variable sikap, media pendidikan kesehatan.

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
				sayuran berdaun hijau dan biji-bijian dilaporkan.	